

LAPORAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA TANGGAP COVID-19 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2020

NAGARI/DESA/KELURAHAN/ : 1. Nagari Cubadak, Tanah Datar
KABUPATEN/KOTA : 2. Padang
3. Payakumbuh
PROVINSI : SUMATERA BARAT



Disusun oleh:
PUTIVIOLA ELIAN NASIR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KKN TANGGAP COVID-19 FISIP
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2020**

1. Kesesuaian Program Kerja dengan Pelaksanaan Program di Lapangan

Mahasiswa KKN Kelompok 23 berhasil melaksanakan sebagian besar program yang diajukan. Ada dua program yang dihapuskan karena setelah terjun ke lapangan dan mulai pelaksanaan KKN, program-program tersebut dianggap tidak sesuai kebutuhan. Program-program yang dieleminasi adalah program pengumpulan dana/donasi secara virtual dan webinar. Kesulitan yang dialami untuk program donasi virtual adalah setelah pelaksanaan hamper dua minggu KKN, belum ada dana yang terkumpul. Kegiatan webinar dihapuskan karena Kelompok 23 merasa tema-tema webinar yang sudah pernah dilaksanakan pihak lain sudah beragam dan mampu memberikan informasi dan menjadi wadah diskusi untuk hal-hal terkait Covid-19.

2. Problematika Terkait Covid-19 dan Solusi yang Dilakukan melalui Pelaksanaan KKN

Permasalahan terbesar yang disimpulkan dari hasil observasi para peserta KKN Tematik adalah ketidakpedulian dan bahkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap eksistensi Covid-19. Oleh karena itu bentuk solusi yang dilakukan dalam program KKN Tematik kelompok 23 fokus kepada edukasi dan penyaluran bantuan kepada masyarakat di tempat umum seperti di pasar, tempat rekreasi dan tempat ibadah. Agar kegiatan yang dilakukan lebih diperhatikan oleh masyarakat, anggota kelompok 23 bekerja sama dengan institusi dan lembaga pemerintah lain seperti PMI Padang, PMI Payakumbuh dan Wali Nagari Cubadak, Kabupaten Tanah Datar.

3. Deskripsi Kegiatan dan Capaian Hasil

a. Program KKN Kelompok 23

• Program yang dilakukan dalam bentuk Kelompok

Ketidakpedulian dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap Covid-19 merupakan ancaman bagi keselamatan masyarakat tersebut, hal ini karena masyarakat tidak akan mengikuti protocol keselamatan sehingga meningkatkan resiko penularan antarmasyarakat. Berangkat dari permasalahan tersebut, program utama kelompok fokus pada edukasi kepada masyarakat melalui media video dan podcast. Kedua hal ini dianggap

sebagai sarana yang tepat karena kemudahan penyebarannya, serta gaya penyampaian informasi yang menarik. Program ini juga dirasa tepat dikarenakan posisi anggota kelompok yang tersebar di tempat tinggal masing-masing akibat pandemi. Berikut deskripsi singkat mengenai video dan podcast Kelompok 23:

Program Utama - Video Edukasi

1. Video Edukasi Cuci Tangan yang Baik dan Benar
2. Video Edukasi tentang *New Normal Starter Pack*

Sasaran : masyarakat umum

Teknis Penyebaran Video : menggunakan media sosial, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan Whatsapp

Waktu Penyebaran Video : 22 Juli 2020 dan seterusnya

Program Penunjuang - Podcast Edukasi

1. Podcast 1: KKN Covid?
2. Podcast 2: Dampak Sosial dari COVID-19
3. Podcast 3: Saring Sebelum Sharing

Sasaran : masyarakat umum

Teknis Penyebaran Podcast : Spotify

Waktu Penyebaran Podcast : 21 Juli 2020

• **Program Individu**

Pelaksanaan program individu terbagi atas tiga kelompok besar dikarenakan posisi atau lokasi anggota kelompok 23. Tiga kelompok tersebut adalah kelompok anggota yang berdomisili di Padang, di Payakumbuh dan di Nagari Cubadak (Kabupaten Tanah Datar).

Program Individu di Padang:

Peserta:

1. Jaka Alam Artian (Ilmu Komunikasi)
2. Kabul Ikram Mahmudi (Sosiologi)
3. Rivaldo Furqan Yusuf (Ilmu Politik)

4. Muhammad Hafizh (Ilmu Administrasi Publik)
5. Putri Yulianti (Sosiologi)
6. Yesni Herti (Sosiologi)

Program individu yang dilakukan di Padang bekerja sama dengan PMI kota Padang serta mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang. Walaupun pada dasarnya ini adalah program individu, namun karena keenam anggota kelompok berada di satu wilayah, maka mereka saling bekerja sama, termasuk dengan lembaga dan mahasiswa dari universitas lain. Berikut rincian program individu yang dilakukan oleh anggota kelompok yang berdomisili di Padang:

Tabel 1.1 Program Individu di Padang

No.	Program	Sasaran	Pelaksana	Luaran	Anggaran
1	Fasilitator Tempat Cuci	Masyarakat umum di Tugu Gempa, dan juga GOR H. Agus Salim	Anggota kelompok wilayah Padang & mahasiswa KKN UNP	Tempat cuci tangan	Rp. 25.000 (iuran anggota)
2	Pembuatan <i>face shield</i>	Pedagang di Pasar Parak Laweh dan Pasar Ulak Karang	Anggota kelompok wilayah Padang & mahasiswa KKN UNP	<i>Face shield</i>	Rp. 600.000 (iuran anggota)
3	Promosi Kesehatan	Masyarakat umum di GOR H. Agus Salim dan pedagang serta masyarakat di Pasar Raya	Anggota kelompok wilayah Padang & mahasiswa KKN UNP	Informasi mengenai protokol kesehatan dan praktek <i>New Normal</i>	-
4	Penyemprotan Disinfektan atau Disinfeksi	Tempat umum & rumah orang yang terkonfirmasi positif Covid-19	Anggota kelompok wilayah Padang, mahasiswa KKN UNP, PMI Kota Padang	Area yang sudah didisinfektan	-

Program Individu di Payakumbuh:

Peserta:

1. Achmad Raafi (Ilmu Komunikasi)
2. Nurul Laila Aripin (Ilmu Komunikasi)

Program individu yang dilakukan di kota Payakumbuh terdiri dari dua kegiatan yaitu program kerja sama dengan PMI yang dilaksanakan oleh kedua peserta, dan program KKN di area tempat tinggal anggota KKN yang hanya dilaksanakan oleh Nurul Laila Aripin. Berikut rincian program KKN divisi penyelamatan warga yang dilakukan di Payakumbuh:

Tabel 1.2 Program Individu di Payakumbuh

No.	Program	Sasaran	Pelaksana	Luaran	Anggaran
Dengan PMI Kota Padang					
1	Promosi Kesehatan	Pasar Kota Payakumbuh, Ngalau Indah, Gelanggang Kubu Gadang, dan Taman Batang Agam	Anggota kelompok wilayah Payakumbuh (Achmad Raafi & Nurul Laila Aripin) & staf PMI kota Padang	Informasi mengenai protokol kesehatan dan praktek <i>New Normal</i>	-
2	Penyemprotan Disinfektan atau Disinfeksi	Masjid di Kota Payakumbuh	Anggota kelompok wilayah Payakumbuh (Achmad Raafi & Nurul Laila Aripin) & staf PMI kota Padang	Area yang sudah didisinfektan	-
Lingkungan Tempat Tinggal (Yonif 131/Brs)					
1	Sosialisasi <i>Ambulance</i> Keliling	warga Yonif 131/Brs	Nurul Laila Aripin & perwakilan pleton kesehatan Yonif 131/Brs	Informasi protokol <i>new normal</i>	-

2	Sosialisasi Rumah ke Rumah	warga Yonif 131/Brs	Nurul Laila Aripin, perwakilan pleton kesehatan Dokter Yonif 131/Brs	Edukasi terkait dengan <i>new normal</i> , protokol kesehatan, dan pencegahan Covid-19	-
3	Penyemprotan Disinfektan	Tempat umum di Yonif 131/Brs: ibadah, kantin, jaga satri, ATM, dll.	Nurul Laila Aripin & perwakilan pleton kesehatan Yonif 131/Brs	Area yang sudah didisinfektan	-

Program Individu di Nagari Cubadak, Kabupaten Tanah Datar:

Peserta:

1. Arrian Parli (Administrasi Publik)

Kegiatan individu di Nagari Cubadak hanya dilakukan oleh satu orang, yaitu Arrian Parli. Program-program yang dijalankan merupakan hasil kerja sama antara anggota kelompok 23 dengan wali nagari dan mahasiswa KKN.

Tabel 1.3 Program Individu di Nagari Cubadak

No.	Program	Sasaran	Pelaksana	Luaran	Anggaran
1	Pembagian masker	Masyarakat yang berada di tempat umum (Pasar Batusangkar)	Arrian Parli, mahasiswa KKN Tematik FISIP lain, Wali Nagari Cubadak	Masker tersebar di masyarakat	-
2	Pembuatan poster terkait Covid-19	Tempat-tempat umum	Arrian Parli dan mahasiswa KKN Tematik FISIP lain	<i>Face shield</i>	Rp. 600.000 (iuran anggota)
3	Sosialisasi <i>new normal</i>	Masyarakat umum, khususnya remaja	Arrian Parli, mahasiswa KKN	Informasi mengenai protokol kesehatan dan	-

			Tematik FISIP lain, Wali Nagari Cubadak	praktek <i>New Normal</i>	
4	Edukasi tentang peningkatan potensi penjualan melalui promosi secara digital kepada UMKM tedampak Covid-19	Pemilik usaha UMKM	Arrian Parli dan mahasiswa KKN Tematik FISIP lain	Informasi potensi penjualan digital	-
5	Pembuatan dan pembagian <i>hand sanitizier</i> kepada masyarakat	Masyarakat	Arrian Parli, mahasiswa KKN Tematik FISIP lain, Wali Nagari Cubadak	<i>Hand sanitizer</i>	-
6	Penyemprotan disinfektan	Tempat ibadah dan tempat umum	Arrian Parli, mahasiswa KKN Tematik FISIP lain, Wali Nagari Cubadak	Area yang didisinfektan	-
7	Pembagian sembako dan BST	Masyarakat nagari yang membutuhkan	Arrian Parli, mahasiswa KKN Tematik FISIP lain, Wali Nagari Cubadak	Masyarakat terbantu dari segi sembako dan BST	-

b. Mitra KKN Tematik FISIP

Berikut deskripsi mitra anggota mahasiswa KKN Tematik FISIP Kelompok 23:

Tabel 1.4 Mitra Kelompok 23

No	Wilayah	Mitra	Bantuan Dana
1	Padang	-PMI Kota Padang -Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang	-

2	Payakumbuh	-PMI Kota Payakumbuh -Perwakilan pleton kesehatan Yonif 131/Brs	-
3	Nagari Cubadak	- Wali Nagari Cubadak - Mahasiswa KKN Tematik FISIP	-

c. Dampak KKN Tematik

- **Dampak terhadap masyarakat**

Dampak yang paling bisa terlihat di masyarakat sebagai hasil dari KKN Tematik FISIP pada masyarakat adalah adanya perubahan kepemilikan barang. Ada beberapa program yang dibuat oleh mahasiswa kelompok 23 yang menciptakan benda-benda untuk menunjang protokol kesehatan terkait pencegahan Covid-19 seperti *hand sanitizer*, tempat cuci tangan, *face shield*, bantan sembako dan BST. Namun dari segi sikap atau pengimplementasian nilai-nilai yang disampaikan melalui sosialisasi dan promosi kesehatan sangat sulit untuk diukur. Namun yang bisa dilihat, terutama untuk pelaksanaan sosialisasi atau promosi kesehatan di pasar, pernah terjadi penolakan atau ketidaksetujuan dari para pedagang.

- **Dampak untuk mahasiswa**

Beberapa dampak untuk mahasiswa:

- a. Mahasiswa belajar melakukan riset lapangan,
- b. Mahasiswa belajar menghadapi masyarakat; yang merupakan tantangan tersendiri,
- c. Mahasiswa mengembangkan *soft skill* seperti keterampilan kerja sama dalam kelompok, komunikasi, kepemimpinan dan tanggung jawab baik dalam konteks terhadap masyarakat atau pun dalam kelompok.

- **Dampak untuk Universitas**

Dampak yang paling nyata untuk universitas adalah bertambahnya informasi dan data yang dikumpulkan dari mahasiswa terkait keadaan masyarakat. Informasi dan data ini dapat berupa keadaan sosial dan ekonomi masyarakat yang terdampak oleh Covid-19.

Hal ini kemudian dapat menjadi dasar bagi pengajar universitas untuk penelitian atau pengabdian masyarakat.

4. Evaluasi dan Saran

Pelaksanaan KKN di tahun ini berbeda dari pelaksanaan KKN di tahun-tahun sebelumnya, di mana keseluruhan format KKN di FISIP berubah menjadi KKN Tematik sebagai bentuk respon terhadap pandemi Covid-19. Terkait formatnya, KKN Tematik ini sudah merupakan jenis yang tepat untuk keadaan sekarang di mana FISIP mengerahkan sumber dayanya, baik dosen dan mahasiswa, untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Berdasarkan diskusi dengan mahasiswa anggota kelompok KKN, mereka merasa bahwa kegiatan KKN Tematik memberikan banyak manfaat. Keuntungan yang mereka dapatkan berupa pengalaman terjun ke lapangan dalam situasi pandemi, di mana hal ini mendorong mereka untuk memaksimalkan dan bahkan menumbuhkan *soft skill* mereka.